

ABSTRAK

Manfaat dari Laporan Keuangan adalah dapat digunakan oleh setiap pemakainya. Para pemakai laporan keuangan mempunyai kepentingan yang berbeda antara satu pihak dengan pihak yang lainnya. Laporan keuangan yang disampaikan untuk masyarakat, publik, dan manajemen yaitu laporan keuangan berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan (SAK) dinamakan laporan keuangan komersial yaitu berisikan informasi bersifat keuangan yang digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi, sedangkan laporan keuangan yang disampaikan ke Fiskus / Dirjen Pajak adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan Undang – Undang Perpajakan dinamakan laporan keuangan fiskal.

Laporan keuangan Komersial (LKK) pada dasarnya bertujuan untuk menghitung laba perusahaan dan mengukur kinerja manajemen, sedangkan laporan keuangan fiskal (LKF) bertujuan untuk menghitung besarnya pajak terhutang. Akibat adanya penyimpangan dari LKK adalah terjadinya kesalahan pengambilan keputusan oleh manajemen dan opini yang buruk terhadap laporan keuangan misalnya kreditor, investor, dan stockholder lainnya. Sedangkan penyimpangan dalam LKF mengakibatkan timbulnya sanksi perpajakan seperti sanksi administrasi berupa denda, kenaikan, dan bunga serta sanksi pidana.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan studi dokumen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan membandingkan Laporan Keuangan Komersial dengan Laporan Keuangan Fiskal yang dibuat oleh perusahaan.

Hasil dari pengolahan data yang ada didapat terlihat bahwa dalam Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal terdapat perbedaan dalam hal perhitungan penyusutan aktiva tetap. Perubahan perhitungan aktiva itu menyebabkan laba penjualan aktiva tetappun berbeda. Perbedaan – perbedaan tersebut terbukti pula dengan perbedaan besarnya pajak menurut Laporan Keuangan komersial dan Laporan Keuangan Fiskal dimana menurut laporan Keuangan Komersial pajak yang harus dibayar sebesar Rp. 2.042.572,- sedangkan menurut Laporan Keuangan Fiskal sebesar Rp. 16.724.100,-.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	6
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Mengenai Pajak	9
2.1.1 Pengertian Pajak	9
2.1.2 Ciri – Ciri Pajak	12
2.1.3 Teori Pemungutan Pajak	13
2.1.4 Jenis – Jenis Pajak	14
2.1.5 Syarat Pemungutan Pajak	16
2.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	17

2.1.7	Sistem Pemungutan Pajak	18
2.1.8	Hambatan Pemungutan Pajak	20
2.1.9	Fungsi Pajak	20
2.1.10	Tarif Pajak	21
2.2	Pengertian Subjek Pajak dan Objek Pajak	23
2.2.1	Pengertian subjek Pajak	23
2.2.2	Objek Pajak	26
2.3	Pengertian Wajib Pajak, Hak dan Kewajiban Wajib Pajak ...	31
2.3.1	Pengertian Wajib Pajak	31
2.3.2	Hak Wajib Pajak	31
2.3.3	Kewajiban Wajib Pajak	32
2.4	Standard Akuntansi keuangan	33
2.4.1	Penghasilan	33
2.4.2	Biaya	34
2.4.3	Penyusutan	35
2.5	Peraturan Perpajakan Indonesia	37
2.5.1.	Penghasilan.....	37
2.5.2.	Biaya	39
2.5.3.	Penyusutan	42
2.6	Koreksi Fiskal	44
2.6.1	Perbedaan tetap dan sementara	44
2.7	Laporan Keuangan Menurut Standard Akuntansi	
	Keuangan	47

2.7.1	Tujuan laporan keuangan	47
2.7.2	Posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan	48
2.7.3	Unsur laporan keuangan	49
2.7.4	Pos – pos yang dikoreksi	50

BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	51
3.2	Struktur Organisasi Perusahaan	52
3.2.1	Tugas pokok, wewenang, dan tanggung jawab struktur organisasi perusahaan	53
3.3	Metode Penelitian	62
3.3.1	Teknik pengumpulan data	62
3.3.2	Variabel penelitian	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Perbedaan Perhitungan Komersial dengan Fiskal.....	67
4.2	Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Harta berwujud bukan bangunan	42
Tabel 2.2	Harta berwujud bangunan	43
Tabel 2.3	Tarif penyusutan untuk aktiva tetap bukan bangunan	43
Tabel 2.4	Tarif penyusutan aktiva tetap berupa bangunan.....	43
Tabel 3.1	Pengamatan laporan keuangan komersial PT. X dengan laporan keuangan fiskal	64
Tabel 4.1	Masa manfaat keekonomian dan presentase penyusutan aktiva tetap perusahaan	68
Tabel 4.2	Perbedaan Laporan Komersial PT. X dengan Laporan Fiskal	72
Tabel 4.3	Laporan Penjualan Kendaraan Menurut Akuntansi	70
Tabel 4.4	Laporan Penjualan Kendaraan Menurut Fiskal	70
Tabel 4.5	Laporan Koreksi Fiskal	71
Tabel 4.6	Laporan Pajak Penghasilan tahun 2002	75